

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KESEPIAN PADA
USIA LANJUT DI UPT PSLUT BUDHI DHARMA
UMBULHARJO YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh :

Maria Atina Resilay

KP.20.01.433

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KESEPIAN
PADA USIA LANJUT DI UPT PSLUT BUDHI DHARMA
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Diajukan Oleh :

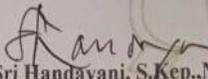
Maria Atina Resilay

KP.20.01.433

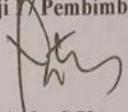
Telah diperiksa, disetujui, dan siap untuk dipertahankan Tim Penguji Skripsi
penelitian STIKES Wira Husada Yogyakarta

Susunan Dewan Penguji

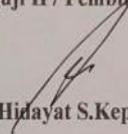
Ketua Dewan Penguji


Dr. Sri Handayani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji I / Pembimbing Utama


Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH.

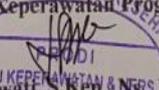
Penguji II / Pembimbing Pendamping


Nur Hidayat S.Kep., Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Atina Resilay

NIM : KP.20.01.433

Program Studi : Keperawatan (S1)

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesenjangan Pada Usia Lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, di STIKES Wira Husada.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Maria Atina Resilay

Nim 20.014.33



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul, “ Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesepian pada Usia Lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta”. penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin terselenggaranya penelitian ini
2. Yuli Ernawati, S. Kep, Ns., M. Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Patria Asda, S. Kep., Ns., MPH, selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes., selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Almarhuma Ibu Naomi Madubun dan bapak Joakim Resilay Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi dan doa selalu dalam menyusun skripsi ini. Penulis sadar penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta

Maria Atina Resilay

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KESEPIAN PADA USIA
LANJUT DI UPT PSLUT BUDHI
DHARMA UMBULHARJO
YOGYAKARTA**

Maria Atina Resilay¹ Patria Asda² Nur Hidayat³

INTISARI

Latar Belakang: Usia Lanjut adalah fase akhir perkembangan yang sering dikaitkan dengan penurunan fungsi tubuh dan masalah Kesehatan lainnya. Hal ini menjadi suatu hambatan yang membuat lansia kurang berinteraksi dengan orang lain dan beresiko mengalami kesepian. Faktor yang sering sekali menjadi penyebab usia lanjut mengalami kesepian adalah kurangnya dukungan dari keluarga atau orang terdekat. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat penting untuk membantu lansia dalam mengatasi masalah dan mengurangi stress.

Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *noneksperimen* dengan menggunakan desain atau rancangan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel 36 responden. Alat Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Analisa data menggunakan *spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta memperoleh nilai signifikan ($p=0,014<0,05$) dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0,933 yang berarti ada keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan kesepian .

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Yogyakarta

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kesepian, Usia Lanjut.

¹ Mahasiswa Pogram Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT
AND LONELINESS IN THE ELDERLY IN UPT PSLUT
BUDHI DHARMA UMBULHARJO
YOGYAKARTA**

Maria Atina Resilay¹ Patria Asda² Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background: Old age is the final stage of development that is often associated with a decline in body function and other health problems. This becomes a barrier that makes the elderly less interact with others and are at risk of loneliness. A factor that often causes old age to experience loneliness is the lack of support from family or closest people. Therefore, family support is very important to help the elderly overcome problems and reduce stress. **Purpose of Research :** to find out the relationship between family support and loneliness in the elderly at UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. **Methods of research:** This type of research is a non-experimental quantitative study using a crosssectional design or design. The population in this study was the elderly at UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. The technique used in sampling was total sampling with a sample size of 36 respondents. Data collection tools using questionnaires with data analysis using spearman rank. **Results:** The results showed that family support with loneliness in the elderly at UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta obtained a significant value ($p=0.014 < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.933 which means there is a strong relationship between family support and loneliness. **Conclusion:** There is a relationship between family support and loneliness in the elderly in UPT PSLUT Budhi Umbulharjo Yogyakarta.

Keywords :Family Support, Loneliness, Elderly.

¹ Students of Nursing Study Program (S1) and Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturers of Nursing and Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturers of Nursing and Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian penilitian.....	5
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel penelitian	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Instrumen penelitian.....	25

G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	26
H. Pengolahan dan Analisa data	27
I. Jalannya penelitian.....	29
J. Etika penelitian	30
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	36
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	24
Tabel 3. 2 Kisi - kisi Kuesioner Dukungan Keluarga	25
Tabel 3. 3 Kisi - kisi Kuesioner Kesepian	26
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Lansia.....	33
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dukungan keluarga	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kesepian.....	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Sperman Rank.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Dukungan Keluarga	49
Lampiran 2. Kuesioner Kesepian	52
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden	54
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden	55
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	56
Lampiran 6. Surat Permohonan Studi Pendahuluan	59
Lampiran 7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	60
Lampiran 8. Data Mentahan SPSS	61
Lampiran 9. Surat Permohonan Pengajuan Ethical Clearence	63
Lampiran 10. Surat Keterangan Kelaikan Etik	64
Lampiran 11. Implementation of Agreement	65
Lampiran 12. Turnitin	67
Lampiran 13 . Dokumentasi	69
Lampiran 14. Bukti Bimbingan	70
Lampiran 15. Bukti Laporan Pengumpulan Tugas Akhir	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia Lanjut adalah individu yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Di Asia Tenggara, populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta orang. Pada tahun 2020 perkiraan jumlah lansia sebesar 80 Juta jiwa (Kemenkes RI, 2020). di Indonesia jumlah lansia berjumlah 26,66 juta orang, dengan bagian terbesar dari kelompok umur 60 hingga 69 tahun, atau 63,82 persen, dan bagian terbesar dari kelompok umur 70 hingga 99 tahun, menurut data dari Badan Pusat Statistik. Menurut data dari (Dukcapil, 2021), jumlah usia lanjut di Yogyakarta berjumlah 637.353 orang dari 3, 68 juta jiwa.

Usia lanjut merupakan fase akhir dari siklus hidup seseorang, di mana proses penuaan, yang disebabkan oleh perubahan sel fisiologis dan psikologis, dapat menyebabkan masalah kesehatan dan kesehatan jiwa. Ketika lansia menjadi terlalu bergantung pada orang lain, mereka secara psikologis akan mengalami krisis psikologis. Salah satu perubahan psikologis yang paling umum bagi lansia adalah kesepian hal ini diakibatkan karena kurangnya hubungan dengan orang terdekat mereka (Kusumiati, 2018).

Menurut Fang, Junan, dan Jianping (2018), orang tua umumnya lebih kesepian daripada orang muda. Penurunan kontak sosial, ketidakhadiran, atau penurunan posisi sosial dengan kerabat, orang-orang dari daerah setempat, atau teman kerja karena pensiun atau putus pekerjaan lebih sering dikaitkan dengan kesepian yang dirasakan oleh orang tua. Selain itu, jauh dari orang yang mereka sayangi dan cintai, seperti teman dekat, keluarga, rekan kerja, atau teman seusia, dapat menyebabkan kesepian (Lake, 2021).

Seseorang harus segera mengatasi kesepian karena merupakan sumber utama stress. Faktor spiritual, faktor kebudayaan dan situasional, dan faktor psikologis adalah tiga faktor yang menjadi penyebab kesepian pada orang tua (Peltzer, K. & Pengpid, 2019).

Kesepian dapat menyebabkan alzheimer, depresi, stress, penurunan kemampuan mekanisme koping, kondisi emosional yang tidak stabil, dan penurunan kualitas hidup, kesepian berdampak buruk pada kesehatan lansia. Oleh sebab itu, mendapatkan bantuan atau dukungan dari orang terdekat (keluarga) adalah cara terbaik untuk mengatasi kesepian. Keluarga adalah sistem pendukung utama bagi lansia dalam menjaga kesehatan mereka, karena mereka dapat menerima bantuan atau uluran tangan dari orang lain, seperti dukungan informasioanal, penilaian, instrumental, dan emosional.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta menampung lansia yang terlantar sebanyak 57 orang dan Sebagian dari lansia tersebut tidak memiliki keluarga . ada 4 kategori lansia yang terdapat di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta yaitu: 1) lansia yang bisa melakukan aktivitas setiap hari secara mandiri seperti; makan, minum, mandi, dan mencuci ditempatkan di wisma Merpati, Wisma Dahlia, Wisma Anggrek, Wisma Mawar, dan Wisma Perkutut. 2) lansia yang sakit lumayan berat harus sering dipantau oleh petugas di ruangan Pra observasi. 3) lansia yang membutuhkan alat bantu untuk melakukan aktivitas dipantau di ruangan observasi. 4) lansia yang aktivitas sepenuhnya dibantu oleh petugas ditempatkan di ruangan isolasi.

Di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta mayoritas lansia sudah tidak memiliki keluarga dekat lagi atau hidup seorang diri Adapun lansia yang masih memiliki keluarga seperti anak, tetapi dengan perekonomian anaknya yang tidak mampu untuk mengurus orang tuanya yang telah lanjut usia akhirnya menyebabkan lansia tersebut memilih untuk didaftarkan dan tinggal di UPT PSLUT Budhi Dharma. Menurut informasi petugas panti yang bekerja di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo dari 57 lansia hanya 1 sampai 3 lansia yang mendapat kunjungan dari keluarga. Oleh karena itu, pihak layanan sosial banyak mengadakan kegiatan yang diikuti oleh para lansia, tetapi ada beberapa lansia yang susah untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang telah diadakan dikarenakan ada yang sudah tirah baring di tempat tidur dan ada yang memilih untuk tidak

berinteraksi dengan sesama dan lebih memilih untuk sendirian. . Lansia yang sering menghabiskan waktu sendirian adalah lansia yang terlantar dan juga yang sudah tidak memiliki keluarga atau kurang mendapat kunjungan dari keluarganya. oleh sebab itu, adapun lansia yang mengalami halusinasi dan depresi karena kurangnya *support* atau dukungan – dukungan positif dari orang terdekat (keluarga) dan kurang berinteraksi dengan orang lain. Tetapi, dari pihak UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo tidak menganggap serius terkait masalah tersebut dan tidak berbuat banyak karena pihak terkait sudah pernah mencoba untuk mengajak para lansia yang menyendiri untuk lebih berbaur antar sesama lansia. Oleh karena itu, Lansia sebaiknya tinggal bersama dengan keluarganya karena keluarga sebagai *Care giver* memiliki tugas penting yang juga merupakan pendukung utama bagi lansia untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan finansial.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat judul ini karena di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo termasuk salah satu panti sosial yang mengadakan banyak kegiatan yang positif tetapi Adapun para lansia yang memilih untuk menyendiri sehingga beberapa lansia mengalami halusinasi dan depresi karena jarang berinteraksi dengan sesama lansia atau jarang mendapat kunjungan dukungan dari keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut : “adakah hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui gambaran kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta

D. Ruang Lingkup

1. Materi
Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, dan keperawatan gerontik.
2. Responden
Lansia di UPT PSLUT Budhi Dharma, Umbulharjo, Yogyakarta.
3. Tempat penelitian
Lokasi penelitian ini sudah dilaksanakan di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta
4. Waktu penelitian
September 2023 – Juni 2024. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan April – Mei 2024

E. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, bagi :

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan pembelajaran untuk Angkatan- Angkatan berikutnya.
2. Bagi Petugas UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta
diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para tenaga kerja agar lebih memperhatikan lansia yang sering menghabiskan waktu seorang diri dan menolak berinteraksi dengan orang lain.
3. Peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dengan bijak- bijaknya dalam menambah pengetahuan serta dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Sugityanti, 2010) Hubungan dukungan sosial dengan perasaan kesepian pada usia lanjut di Padukuhuan Kramen Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta	Desain penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu yang dilakukan adalah <i>crosssectional</i> . dengan jumlah populasi sebanyak 170 rang , dan jumlah sampel 40 responden yang didapat dengan menggunakan Teknik random sampling	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan perasaan kesepian pada usia lanjut di Padukuhuan Kramen Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta tahun 2010 dengan keeratan hubungan 0,363 dengan P 0,003 (P<5%).	Dalam penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan Metode kuantitatif . dan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Variabel terikat antara penelitian ini dan yang akan dilakukan penulis adalah sama yaitu Kesepian	Teknik pengambilan sampel sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sedangkan Teknik sampling yang di pakai penulis adalah teknik purposive sampling Lokasi dalam penelitian ini di Padukuhuan Kramen Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta, sedangkan tempat penilitian yang akan dilakukan oleh penulis di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta Waktu yang dilakukan peneliti adalah pada tahun 2010, sedangkan periode waktu yang akan dilakuakn penulis adalah November – juni 2023

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 orang, sedangkan populasi penulis sebanyak 57 orang</p> <p>Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden, sedangkan sampel penulis sebanyak jumlah total populasi 57 orang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>Variabel bebas/independent</p> <p>Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial, sedangkan variabel bebas penulis adalah dukungan keluarga</p>
2.	(lestari, 2014) Hubungan dukungan keluarga dengan perasaan kesepian pada usia lanjut di padukuhan tiwir sumbersari moyudan sleman Yogyakarta.	Desain penelitian ini menggunakan metode studi <i>deskriptif korelasi</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> . teknik pengambilan sample menggunakan Teknik random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada usia lanjut di padukuhan tiwir sumbersari moyudan sleman Yogyakarta	Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama menggunakan variabel bebas dan terikat seperti dukungan keluarga dan kesepian.	Populasi dalam penelitian ini populasinya adalah usia lanjut yang berusia 60 tahun, sedangkan populasi yang dari penulis adalah usia 60 – 90 tahun ke atas

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>Populasi dalam penelitian ini adalah usia lanjut yang berusia 60 Tahun dan sampel sebanyak 42 orang.</p>	<p>denga kategori dukungan keluarga tinggi (69,0%), sedangkan perasaan kesepian rendah (57,1%).hasil Analisa kendall tau didapatkan nilai P 0,002 (P <5%).</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama menggunakan metode deskriptif korelasi dengan rancangan cross-sectional.</p>	<p>Sampel dalam penelitian ini sampel sebanyak 42 responden, sedangkan sampel penulis sebanyak 57 orang yang memenuhi kriteria inklusi Waktu peneliti melakukan penelitian adalah pada tahun 2014, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada November – juni 2023 Tempat Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah di padukuhan tiwir sumbersari moyudan sleman Yogyakarta, sedangkan lokasi yang akan dilakukan penelitian oleh penulis adalah di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling, sedangkan Teknik sampel yang dipakai penulis</p>

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					adalah Teknik purposive sampling
3.	(Hasanah, 2022) dengan judul penelitian Hubungan dukungan sosial dengan kesepian pada lanjut usia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Binjai Provinsi Sumatera Utara.	Penelitiannya dirancang menggunakan metode kuantitatif, dan metode pengambilan sampelnya adalah purposive sampling. Penelitian ini melibatkan 156 orang, dan 96 sampel.	penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,654$ dengan nilai signifikan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima, yakni adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesepian.	Variabel terikat dalam penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama yaitu kesepian Metode penelitian ini dan metode penelitian dari penulis sama - sama menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dan penulis sama - sama menggunakan Teknik purposive sampling	Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah November – juni 2023 Tempat penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Binjai Provinsi Sumatera Utara, sedangkan tempat yang akan dilakukan penelitian oleh penulis adalah di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta Populasi dalam penelitian ini populasi berjumlah 156 orang, sedangkan populasi dari penulis sebanyak 57 orang Sampel dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 96 orang, sedangkan sampel yang akan diteliti oleh penulis sebanyak 57 orang dengan

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					memperhatiakn kriteria inklusi dan ekslusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Dukungan keluarga pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma terbanyak dikategori sedang.
2. Kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma terbanyak dikategori sedang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesepian pada usia lanjut di UPT PSLUT Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta, dengan hasil sig 0,014 <0,05 dengan koefisien korelasi sebesar 0,933.

B. Saran

1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta
Terutama kepada pengelola perpustakaan agar skripsi ini kedepannya menjadi referensi bagi Angkatan – Angkatan berikutnya.
2. Bagi Petugas UPT PSLUT Budhi Dharma Yogyakarta
Diharapkan bagi bapak/ibu petugas agar lebih memperhatikan lansia yang menyendiri dan tidak berbaur dalam kebersamaan untuk jangka waktu yang lama. Dan diharapkan agar lebih sering melakukan Terapi Aktivitas Kelompok agar antar sesama lansia bisa lebih saling mengenal dan berbagi cerita bersama
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul penelitian ini agar kedepannya meneliti variabel bebas yang berbeda dengan judul ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. D. (2013). *Kesepian dan isolasi sosial yang dialami lanjut usia: Tinjauan dari perspektif sosiologis*. Sosio Informa.
- Amru, M. F., & Ambarini, T. K. (2021). *Hubungan antara Trait Mindfulness dan Kesepian pada Orang Dewasa Awal*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 1(2), 1064-1074.
- Azizah, A., & Rahayu, S. (2016). Hubungan Self-esteem Dengan Tingkat Kecenderungan Kesepian Pada Lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi*,
- Badan Pusat Statistik. (2019) . Katalog : 4104001. *Statistik penduduk lanjut usia di Indonesia 2019*
- Batara, G. A., & Kristianingsih, S. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesepian Pada Narapidana Dewasa Awal Lajang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*
- Brehm, S. (2002). *Intimate Relationship*. New York: Mc. Graw Hill. Care in The Community, 22(4), 429 – 438.
- Caplan, G. (1976). *Support system and community Mental Health*
- Dahlberg, L. (2017). *Lonelier than ever Loneliness of older people over two decades Lonelier than ever ? Loneliness of older people over two decades*. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 75(November), 96–103. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2017.11.004>.
- Depkes. (2013). *Pusat data dan informasi profil Kesehatan Indonesia*
- Friedman. (2010) . *Buku ajar keperawatan keluarga*
- Hurlock, Elizabeth.B.E. (1980). *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Gramedia
- Indriyani, I. (2017). Kesepian Pada Lansia Muslim Di Panti Tresna WerdhaTeratai Palembang.*Skripsi*.(Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Irman. (2019). Perilaku Lanjut Usia yang Mengalami Kesepian dan Implikasinya Pada Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Analisis lansia di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.

- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Analisis lansia di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Mardiyah,D.T.(2019). *Hubungan dukungan keluarga dengan kesepian di posyandu lansia kelurahan ganting wilayah kerja puskesmas andalas kota padang*
- Muhtih. 2016. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Andi
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitia Ilmu Keperawatan*. Ed 4. Pustaka Salemba Medika. Jakarta
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahmawati, R., & Puspitawati, I. (2010). Pengatasan kesepian pada warakawuri di usia lanjut. *Jurnal Psikologi*.
- Septiningsih, S. D & Na'imah, T. (2010). Kesepian pada Lanjut Usia: Studi tentang Bentuk, Faktor Pencetus dan Strategi Koping. *Jurnal Psikologi*.
- Sri Hayati. 2010. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesepian pada Lansia*. Skripsi. Fakultas Psikologi.Universitas Sumatra Utara Medan.
- Suardirman. (2016). *Psikologi usia lanjut* .Yogyakarta : Gadj Mada University
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung.: Alfabet, diaskes pada 17 september 2022
- Utami,R.J.(2018). Utami, R. J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loneliness* Pada Para Lanjut Usia Di Wisma Cinta Kasih Padang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ Jiituj/*, 2(2), 121-127
- Wardani,DP.,Septiningsih . DS. 2016. Kesepian pada middle age (masa dewasa pertengahan) yang melajang.*jurnal. Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- World Healt Organization. (2018). *Ageing and Health*
- Yang Fang,Junan& Jianping.2018. *Corelates of loneliness in older adults in shanghai,China:doesagematter?.*dari<https://bmcgeriatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12877-018-0994-x>.